BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mengambil peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Disamping itu, pendidikan juga merupakan salah satu faktor penentu kemajuan suatu bangsa, karena kemajuan suatu bangsa juga dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusia yang dimiliki.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan diartikan sebagai proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui pengajaran dan pelatihan. Apabila proses pendidikan dapat berjalan secara baik, maka kualitas sumber daya manusianya akan baik dan dapat bersaing seiring dengan masuknya era globalisasi yang semakin ketat dan kompetitif. Namun sangat disayangkan bahwa pada kenyataan pendidikan di Indonesia saat ini masih sangat memprihatinkan. Permasalahan yang timbul di dunia pendidikan saat ini sangat beragam, mulai dari sarana dan prasarana yang tidak memadai, kurangnya dana pendidikan, kurikulum yang terus berganti, kurangnya tenaga pendidikan yang profesional, serta perilaku dari siswa itu sendiri.

Sistem pendidikan yang terus berkembang bertujuan untuk memperbaiki kualitas maupun kuantitas dari pendidikan di Indonesia sekarang, sehingga Indonesia dapat mencapai mutu pendidikan yang sesuai dengan

tujuan pendidikan nasional yang telah ditetapkan. Mutu pendidikan dapat terwujud jika proses pembelajaran yang diselenggarakan berjalan lancar dan terarah. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan adanya inovasi dan pengembangan pada proses belajar mengajar yang didukung dengan sarana dan prasana yang memadai.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang pendidikan yang berada di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan, SMK memegang peran penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, keterampilan dan keahlian yang menghasilkan lulusan yang dapat meningkatkan kualitas kerjanya dan dapat bersaing di pasar global. Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari siswa itu sendiri, pengajar (guru), fasilitas, dan media pembelajaran. Bila tidak adanya kesimbangan dari faktor-faktor tersebut, maka proses pembelajaran akan terhambat, dan akan berakibat pada rendahnya hasil belajar yang akan diperoleh siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Tamansiswa 3 Jakarta, bahwa hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa ditunjukkan dengan nilai yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75. Pada hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) tahun ajaran 2017-2018, banyak siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Adapun nilai UAS mata pelajaran Administrasi Umum sebagai berikut:

Tabel I.1
Nilai UAS Mata Pelajaran Administrasi Umum
Kelas X SMK Tamansiswa 3 Jakarta
Tahun Ajaran 2017/2018

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai UAS	Perolehan Nilai UAS	
			≥ 75	≤ 75
X AP 1	35	72,37	9	26
X AP 2	35	70,17	10	25
X AK 1	35	74,71	20	15
X AK 2	35	74,62	18	17
Jumlah	140		40,71%	59,28%

Sumber : Data Sekunder Guru Administrasi Umum Tahun Ajaran 2017/2018

Berdasarkan Tabel di atas dapat dilihat rata-rata nilai UAS kelas X pada mata pelajaran Administrasi Umum tidak memenuhi nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah, perlu adanya strategi pembelajaran yang diharapkan mampu untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Secara umum terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat dipengaruhi oleh kemandirian belajar, kesehatan jasmani, motivasi, minat belajar, dan sikap siswa dalam proses belajar. Sedangkan faktor eksternal dapat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan belajar, fasilitas sekolah, media pembelajaran dan metode mengajar guru. Karena itu, untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, siswa juga harus didukung oleh komponen-komponen yang tepat, agar hasil belajar yang didapatkan siswa baik. Komponen-komponen tersebut antara lain guru, siswa, materi pelajaran dan media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Media pembelajaran adalah sarana yang

digunakan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran melalui kegiatan belajar mengajar (KBM). Media pembelajaran digunakan untuk membuat hasil belajar siswa meningkat. Tidak hanya itu, penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar (KBM) juga bertujuan untuk: (1) Membuat kegiatan belajar mengajar di kelas menjadi lebih menarik dan meningkatkan semangat belajar siswa, (2) Memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan media tersebut, (3) Membuat kegiatan belajar mengajar (KBM) menjadi inovatif sehingga siswa tidak mudah jenuh dengan materi pembelajaran yang diajarkan di kelas, (4) Membuat suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) di kelas menjadi lebih komunikatif.

Banyak bentuk dari media pembelajaran, mulai dari media visual (penglihatan), media audio (pendengaran) dan media audiovisual (penglihatan dan pendengaran). Pemanfaatan media pembelajaran sudah menjadi perhatian penting bagi guru dalam setiap kegiatan belajar mengajar (KBM). Oleh karena itu, guru perlu mempelajari pemanfaatan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan dan mencapai tujuan dari proses pembelajaran. Namun masih banyak lembaga pendidikan serta guru yang masih belum bisa memanfaatkan media pembelajaran dalam proses belajar mengajarnya. Hal ini dikarenakan karena ketidaksediaan dari media tersebut dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Media pembelajaran visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Dengan media pembelajaran visual, siswa dapat lebih mudah dalam memahami pelajaran dan dapat memperkuat ingatan. Media pembelajaran visual akan semakin efektif bila siswa dapat berinteraksi dengan media itu menyakinkan terjadinya proses informasi. Guru sebagai pendidik harus memahami dan mengerti tentang media pembelajaran visual, tepat atau tidaknya media pembelajaran visual yang digunakan, serta mengetahui kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran visual yang digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah sarana belajar siswa. Sarana belajar yang lengkap dan memadai akan menunjang proses belajar siswa dalam mencapai hasil belajar yang baik. Kurangnya sarana belajar siswa akan mempengaruhi proses belajar siswa, karena dengan kurangnya sarana belajar siswa akan menjadi malas untuk belajar dan kegiatan belajarnya akan terganggu. Siswa yang difasilitasi dengan sarana belajar yang lengkap akan semangat dan optimal dalam belajar karena semua kebutuhan belajarnya tersedia.

Selain itu, faktor eksternal lainnya adalah lingkungan keluarga. Orang tua memiliki peran dan tanggung jawab yang besar terhadap pendidikan anak. Dalam kesehariannya, anak atau dalam halnya adalah siswa lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan rumah. Karena itu, orang tua sebagai guru di rumah harus mencerminkan perilaku yang baik, dan memberikan

pengarahan kepada anaknya. Orang tua harus mengetahui apa saja yang dipelajari anaknya di sekolah, siapa saja temannya dan apa kegiatannya di luar sekolah maupun rumah. Terlebih anak di usia SMK terhitung telah memasuki fase remaja, di mana banyak di antara mereka yang lebih senang bermain dengan teman sebanyaknya. Jika orang tua dalam lingkungan keluarga tidak dapat mengawasi dan mengarahkan anaknya dengan baik, bukan tidak mungkin anak tersebut akan melupakan belajar yang merupakan kewajibannya sebagai seorang siswa.

Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Kemandirian siswa dalam belajar merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, hal ini dikarenakan karena belajar juga merupakan kewajiban tanggung jawab dari siswa itu sendiri. Menumbuhkan sikap kemandirian dapat dibentuk dari diri siswa itu sendiri atau dukungan dari guru maupun orang tua siswa. Siswa diberikan kebebasan untuk tanggung jawab menjalankan kewajibannya di sekolah agar sikap kemandirian dapat terbentuk dalam diri siswa. Sebagai siswa yang kewajiban utamanya adalah belajar, haruslah belajar atas dasar keinginan sendiri, bukan karena paksaan dari pihak luar. Siswa yang memiliki kemandirian belajar akan berusaha sebisamungkin untuk menyelesaikan tugas atau latihan yang diberikan oleh guru dengan kemampuan yang mereka miliki, tanpa harus bergantung pada orang lain untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Faktor internal lainnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi. Dengan memiliki motivasi, rasa ingin tahu dan kepercayaan diri siswa juga akan meningkat. Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu, baik itu berasal dari dirinya sendiri maupun dari orang lain. Dengan adanya motivasi, siswa akan melakukan semua pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Jika siswa memiliki motivasi dalam belajar, maka hasil belajar yang akan diperolehnya juga akan memuaskan.

Selain itu, minat juga menjadi salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Seorang siswa yang memiliki minat pada suatu mata pelajaran akan memusatkan perhatiannya selama mata pelajaran itu berlangsung. Sebaliknya bila siswa tidak memiliki minat pada mata pelajaran tersebut siswa akan sulit memusatkan perhatiannya kepada pelajaran yang berlangsung. Bila siswa tidak memiliki minat pada pelajaran, maka hal itu tentu akan mempengaruhi hasil belajarnya di sekolah.

Hasil belajar merupakan hal penting untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM). Berdasarkan latar belakang di atas dapat diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan hasil belajar siswa. Fokus penelitian ini untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran visual dan kemandirian belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media Pembelajaran Visual dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum pada Siswa kelas X di SMK Tamansiswa 3 Jakarta.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka terdapat perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran visual terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran visual dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (salih, benar, valid) dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) mengenai :

1. Pengaruh Media Pembelajaran Visual terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X di SMK Tamansiswa 3 Jakarta.
2. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum di Belajar pada siswa kelas X SMK Tamansiswa 3 Jakarta.
3. Pengaruh Media Pembelajaran Visual dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar Administrasi Umum pada siswa kelas X SMK Tamansiswa 3 Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai media pembelajaran visual dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi kalangan akademisi yang ingin meneliti lebih lanjut mengenai pengaruh media pembelajaran visual dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebagai penambah wawasan dan sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik serta mendapatkan pengetahuan baru mengenai media pembelajaran visual dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

b. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah informasi dan dijadikan bahan pustaka bagi mahasiswa yang akan meneliti masalah ini. Serta dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada perpustakaan di Universitas Negeri Jakarta dan Fakultas Ekonomi.